

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha percetakan mengalami dampak yang cukup besar pada masa pandemi *covid-19* ini yang dimana aktivitas usahanya semakin rendah. Akibat adanya pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) banyak pengusaha percetakan melakukan penutupan usaha sementara. Namun, sejak dimulainya era *New Normal* para pelaku usaha mulai bersiap kembali untuk memulai aktivitas karena adanya keputusan dari pemerintah untuk membuka kembali sektor ekonomi industri dan jasa di tengah pandemi *covid 19*.

Di sekitar kita saat ini terdapat banyak perusahaan dengan berbagai aktivitas usaha dan bidang usaha serta memiliki produk yang berbeda. Maka dari itu dengan adanya perkembangan dunia usaha yang berkembang begitu pesat, dapat memberikan kesempatan bagi negara-negara khususnya negara diindonesia untuk melaksanakan dan dapat membantu pembangunan sektor perekonomian industri dan jasa. Didirikannya suatu perusahaan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang ada, selain itu juga untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Melihat keadaan ekonomi saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, maka perusahaan akan terus berkembang dan aktivitas yang dilakukannya itu baik akan berdampak positif sehingga dapat memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik juga, oleh karena itu perusahaan yang akan menjual jasa perusahaan tersebut dan perusahaan yang membeli bahan mentah sehingga dapat di distribusikan sampai proses pembuatan barang jadi dan menjualkannya pada konsumen. Perhitungan harga pokok produksi ini sangat penting bagi setiap perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi (*Cost of goods manufactured*) adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai

dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama sebuah periode. Jumlah ini sama dengan dari pembelian bersih pada jadwal harga pokok penjualan untuk pritel (Cecily A. Raiborn, 2011:56). Oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting, maka perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok yang tepat dan akurat yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan, tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, maka perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksinya, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba ruginya. Perhitungan harga pokok produksi ini berfungsi untuk menetapkan harga jual dan mengetahui laba/keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan. Fungsi harga pokok produksi yang tepat dan akurat juga dapat dilakukan sesuai perencanaan dan pengendalian biaya, dan dapat membantu manajemen untuk mengambil berbagai keputusan.

Tujuan perusahaan untuk mencari laba dengan maksimal. Melalui usahanya mencari laba, perusahaan harus menentukan harga jual yang tepat agar dapat menghitung dengan menggunakan harga pokok produksi. Suatu perusahaan tentu sudah menetapkan harga jual produk yang kompetitif dengan produk sejenisnya yang terdapat pada perusahaan. Ilmu akuntansi biaya, menyatakan bahwa harga pokok produksi dapat mengklasifikasikan biaya tersebut sehingga informasi-informasi yang di butuhkan akan lebih mudah untuk didapatkan.

Harga pokok produksi terdiri dari tiga unsur biaya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan termasuk biaya produksi. Ketiga unsur ini harus diperhatikan sebaik-baiknya karena dalam pengalokasian dan pembebanan biaya produksi dapat dilakukan dengan tepat. Biaya bahan baku langsung adalah semua biaya bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk. Unsur biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses

produksi. Tidak semua pekerja yang terlibat dalam proses produksi selalu dikategorikan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Hanya pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses menghasilkan produk perusahaan yang dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja. Unsur biaya produksi adalah biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lainnya. Ketiga unsur tersebut maka biaya-biaya tersebut dapat diklasifikasikan perhitungan secara tepat dan menghitung benar-benar harga pokok produksinya yang mencerminkan biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi.

Pengumpulan harga pokok produksi ini ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang di hasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*process cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

Percetakan CV Simetri Palembang merupakan salah satu perusahaan skala menengah yang juga ikut bersaing dalam dunia perekonomian industri dan jasa. Percetakan CV Simetri Palembang adalah suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang percetakan yang menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) dikarenakan produk yang dilakukan perusahaan ini berlangsung sesuai dengan pesanan. Menggunakan *job order cost method* ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa pengorbanan sumber ekonomi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk. Sehingga metode *job order cost* ini dapat membantu perusahaan untuk menentukan dan menetapkan harga jual yang tepat.

Melalui perhitungan harga pokok produksi diharapkan perusahaan dapat menjual produknya dengan tepat dan mendapatkan laba yang maksimal. Maka dari permasalahan utama pada Percetakan CV Simetri Palembang belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan termasuk perhitungan biaya produksi buku dan yasin secara tepat.

(*Sumber Percetakan Simetri*)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan pentingnya perhitungan dalam kegiatan produksi perusahaan, maka penulis akan membahas masalah yang ada dalam laporan akhir dengan judul "**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Percetakan CV Simetri Palembang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana perhitungan yang tepat mengenai harga pokok produksi berdasarkan pesanan produk buku dan yasin yang dilakukan oleh Percetakan CV Simetri?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar lebih terarah dan tidak menyimpang, maka dalam laporan ini penulis hanya akan membahas perhitungan produk sesuai pesanan yang berupa dua (2) jenis produk yaitu buku dan yasin di tahun 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan mengenai harga pokok produksi berdasarkan pesanan produk pada Percetakan CV Simetri Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi biaya.

2. Bagi Perusahaan Percetakan CV Simetri Palembang, diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan untuk perusahaan atas masalah pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi, perhitungan dan penyusunan laporan harga pokok produksi dan pembahasan terhadap hasil analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan produk yang dialami perusahaan.
3. Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa yang mendatang bagi mahasiswa jurusan akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh menyimpan dan untuk mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder. Adapun teknik teknik pengumpulan data yang biasa digunakan, antara lain (Engel, 2014: 8) :

1. *Interview* (Wawancara)
Interview (Wawancara) merupakan teknik interview (wawancara) ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Dalam wawancara, terdapat instrumen yang bernama pedoman wawancara, yaitu uraian penelitian yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan.
2. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung hal yang ingin diteliti atau melalui eksperimen (percobaan). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.
3. Angket/kuesioner Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Teknik ini akan efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur serta bisa mengetahui apa yang diharapkan dari responden.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, maka penulis menggunakan teknik interview (wawancara), penulis melakukan tanya jawab

secara tatap muka langsung kepada pihak yang memberi sumber data. Penulis juga menggunakan teknik angket/kuesioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan akan dijawab oleh pihak narasumber.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Endraswara, (2013 : 34) Jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu

a) **Data Primer**

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung sumber pertama dan (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok.

b) **Data Sekunder**

“Data Sekunder ialah sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yaitu berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter”.

Jadi berdasarkan sumber data penulis menggunakan data primer yaitu jenis produk yang dihasilkan sesuai pesanan, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi, nama pemimpin, tahun berdirinya, daftar aset tetap yang dimiliki perusahaan, daftar biaya bahan pembuatan 2 jenis produk yaitu daftar biaya bahan pembuatan bukul untuk 600 unit (254 Halaman) dan daftar biaya pembuatan yasin 600 unit yang langsung disampaikan oleh narasumber dari Percetakan CV Simetri Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain Pengertian Akuntansi Biaya, pengertian biaya dan beban, klasifikasi biaya, unsur-unsur harga pokok produksi, penentuan dan perhitungan harga pokok pesanan, metode pengumpulan biaya pesanan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambar umum perusahaan dan sejarah singkat perusahaan, alamat perusahaan, uraian tugas aktivitas perusahaan, proses produksi, data aset tetap pada produk buku modul dan yasiin, daftar upah tenaga kerja langsung dan biaya produksi (biaya bahan baku dan tenaga kerja) serta perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan buku modul dan yasiin.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya. Penulis juga akan memberikan saran kepada pihak perusahaan yang di harapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.